Seorang Quality Assurance Engineer memiliki tanggung jawab penting dalam pengembangan aplikasi untuk memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab yang umumnya dimiliki oleh seorang Quality Assurance Engineer dalam konteks pengembangan aplikasi:

1. Perencanaan Pengujian : Merencanakan strategi pengujian untuk memastikan semua fitur aplikasi diuji secara menyeluruh.

2. Pembuatan Kasus Uji (Test Cases): Membuat kasus uji yang komprehensif untuk menguji fungsionalitas, keamanan, dan kinerja aplikasi.

3. Pengujian Fungsional : Melakukan pengujian fungsional untuk memastikan bahwa setiap fitur aplikasi berfungsi seperti yang diharapkan sesuai dengan spesifikasi.

4. Pengujian Non-fungsional : Menguji aspek non-fungsional seperti keamanan, kinerja, dan keandalan aplikasi.

5. Pengujian Integrasi: Memastikan bahwa berbagai komponen aplikasi terintegrasi dengan baik dan berfungsi secara harmonis.

6. Pemantauan Kualitas : Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap kualitas aplikasi selama proses pengembangan.

7. Identifikasi Bug dan Pelacakan : Mengidentifikasi bug atau masalah dalam aplikasi, melaporkannya, dan melacaknya hingga penyelesaiannya.

8. Validasi Perubahan : Memvalidasi perubahan atau pembaruan aplikasi untuk memastikan tidak ada dampak negatif pada kualitas atau kinerja.

9. Pengembangan Otomatisasi Pengujian : Mengembangkan skrip otomatisasi pengujian untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi pengujian.

10. Kolaborasi Tim : Bekerja sama dengan pengembang, analis bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebutuhan dan ekspektasi kualitas terpenuhi.

11. Peningkatan Proses : Berkontribusi dalam meningkatkan proses pengembangan dengan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas aplikasi secara keseluruhan.

12. Pelatihan : Memberikan pelatihan kepada anggota tim lainnya terkait dengan praktik terbaik dalam jaminan kualitas.

1. Test Case untuk Penambahan Pemilih Tetap:

Langkah-langkah:

1. Buka menu "Pemilih Tetap".

2. Klik tombol "Tambah Pemilih Tetap".

3. Isi formulir dengan informasi pemilih baru.

4. Klik tombol "Simpan".

5. Periksa apakah pemilih baru telah ditambahkan ke dalam daftar pemilih tetap.

Hasil yang Diharapkan:

- Pemilih baru berhasil ditambahkan ke dalam daftar pemilih tetap.

- Informasi pemilih yang ditambahkan sesuai dengan yang dimasukkan.

2. Test Case untuk Pencarian Pemilih Tetap:

Langkah-langkah:

1. Buka menu "Pemilih Tetap".

2. Temukan kotak pencarian.

3. Masukkan kata kunci untuk mencari pemilih tertentu.

4. Tekan tombol pencarian atau tekan "Enter".

5. Periksa hasil pencarian untuk memastikan pemilih yang sesuai muncul.

Hasil yang Diharapkan:

- Daftar pemilih tetap ditampilkan sesuai dengan kata kunci pencarian yang dimasukkan.

- Hanya pemilih yang sesuai dengan kriteria pencarian yang ditampilkan.

3. Test Case untuk Filter Data Pemilih Tetap:

Langkah-langkah:

1. Buka menu "Pemilih Tetap".

2. Temukan opsi filter data.

3. Pilih filter yang sesuai (misalnya, berdasarkan wilayah, usia, atau jenis kelamin).

4. Terapkan filter.

5. Periksa apakah daftar pemilih tetap telah difilter sesuai dengan kriteria yang dipilih.

Hasil yang Diharapkan:

- Daftar pemilih tetap ditampilkan sesuai dengan filter yang diterapkan.

- Hanya pemilih yang sesuai dengan kriteria filter yang dipilih yang ditampilkan.

4. Test Case untuk Perubahan Data Pemilih Tetap:

Langkah-langkah:

1. Buka menu "Pemilih Tetap".

2. Temukan pemilih yang ingin diubah informasinya.

3. Klik tombol "Edit" atau ikon yang sesuai.

4. Ubah informasi pemilih.

5. Klik tombol "Simpan" atau "Update".

Hasil yang Diharapkan:

- Informasi pemilih berhasil diperbarui sesuai dengan perubahan yang dimasukkan.

- Perubahan yang dilakukan terdokumentasi dengan benar.

5. Test Case untuk Impor Data Pemilih Tetap:

Langkah-langkah:

1. Buka menu "Pemilih Tetap".

2. Temukan opsi untuk impor data.

3. Pilih file yang berisi data pemilih untuk diimpor.

4. Klik tombol "Impor" atau "Upload".

5. Periksa apakah data pemilih telah berhasil diimpor dengan benar.

Hasil yang Diharapkan:

- Data pemilih berhasil diimpor ke dalam sistem tanpa kesalahan.

- Data pemilih yang diimpor dapat ditemukan dan diakses dengan benar dalam daftar pemilih tetap.

Laporan Test Case dan Hasil Automation Testing :

* Pada saat dilakukan automation testing menggunakan Selenium dengan memasukkan data akun : candidat, kata sandi : password123 . Untuk proses login dinyatakan failed atau gagal karena wrong password or username. Pada awal proses automation testing dengan memasukkan Alamat aplikasi web, tester menemukan bahwa tester telah login dengan akun Bagusdev dan setelah dilakukan logout serta mengganti nama akun dan password, login failed sehingga untuk test case yang dibuat tidak bisa dijalankan.